

**PREVALENSI DAN ANALISIS FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN  
FLEXIBLE FLAT FOOT PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN DI  
KECAMATAN JEBRES**

Adila Assidqiah<sup>1</sup>, Alinda Nur Ramadhani<sup>2</sup>

[adilaassidqiah@gmail.com](mailto:adilaassidqiah@gmail.com)

<sup>1,2</sup> Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** *Flexible flat foot* didefinisikan sebagai lengkungan longitudinal medial kaki yang kolaps dalam berbagai derajat saat berdiri dan kembali normal jika kaki tidak menahan beban. Ada beberapa faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya *flat foot* seperti, jenis kelamin, aktivitas fisik, ruptur tendon, kongenital dan IMT. **Metode Penelitian:** Penelitian Kuantitatif, jenis penelitian studi prevalensi. Rancangan penelitian *Cross Sectional Analitic* dengan pendekatan observatif mengenai hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam periode waktu tertentu. **Hasil:** Hasil analisis data menggunakan *chi square* menunjukkan adanya korelasi antara IMT terhadap *flexible flat foot* ( $p=0,029$ ), jenis kelamin terhadap *flexible flat foot* ( $p=0,033$ ) dan aktivitas fisik terhadap *flexible flat foot* ( $p=0,024$ ). *Flexible flat foot* terhadap IMT terjadi pada anak overweight dan obesitas sebesar 52,3%, IMT kurus dan normal 47,7%. *Flexible flat foot* yang terjadi pada anak laki-laki sebesar 28,6% dan perempuan 18,4%, pada anak dengan aktivitas fisik rendah 27,2% dan pada anak dengan aktivitas fisik tinggi sebesar 16,8%. **Kesimpulan:** Prevalensi *Flexible Flat Foot* pada anak sekolah dasar usia 10-12 tahun sebesar 22,8%. Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor risiko seperti IMT, jenis kelamin dan aktivitas fisik terhadap kejadian *flexible flat foot* pada anak usia 10-12 tahun di Kecamatan Jebres.

**Kata Kunci:** *Flatfoot*, Prevalensi, Anak-anak